

Kamis, 09 Maret 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Catat Pendapatan Premi Industri Asuransi Jiwa Turun Tipis
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

AAJI Catat Pendapatan Premi Industri Asuransi Jiwa Turun Tipis

NERACA

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan total pendapatan premi industri asuransi jiwa (IAJ) tahun 2022 menurun 5,3 persen (yoy) dari tahun sebelumnya Rp202,93 triliun, menjadi Rp192,08 triliun. Adapun pendapatan premi secara weighted mengalami pertumbuhan 0,5 persen (yoy) atau mencapai Rp108,18 triliun.

"Capaian total premi ini dinilai memberikan dam-

pak penurunan penetrasi asuransi jiwa terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang sampai akhir tahun 2022 baru mencatatkan angka sekitar 1 persen. Sementara, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, penetrasi asuransi jiwa terhadap PDB berada di kisaran angka 1,2 persen," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam konferensi pers, seperti dikutip, kemarin.

Meskipun begitu, pertumbuhan pada total tanggung IAJ yang sebanyak

85,01 juta orang dari sebelumnya 65,20 juta orang mengindikasikan target pasar IAJ semakin luas.

Artinya, produk asuransi yang dipasarkan IAJ sudah lebih menasar kepada kalangan masyarakat menengah ke bawah yang ingin memiliki atau menyadari kebutuhan atas perlindungan asuransi, tetapi dengan nilai premi atau nilai pertanggungan yang relatif lebih kecil.

Meninjau premi berdasarkan tipe produk yang ditawarkan, tercatat masih

didominasi produk asuransi jiwa unit link dengan kontribusi 57,7 persen terhadap total pendapatan IAJ (sebesar Rp223 triliun) dan 42,3 persen lainnya dari produk asuransi tradisional. Data itu disebut menunjukkan unit link tetap menjadi produk yang paling dominan, paling banyak dipasarkan, dan paling banyak memberikan pendapatan premi kepada anggota-anggota di AAJI.

Untuk total pendapatan premi dari produk asuransi jiwa unit link sebesar Rp110,77 triliun. @budi/ant

Judul	Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Naik
Nama Media	Pikiran Rakyat
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Naik

JAKARTA - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan, jumlah tertanggung industri asuransi jiwa kian meningkat. Sampai dengan 31 Desember 2022 total tertanggung industri asuransi jiwa berjumlah 85,01 juta orang, angka ini meningkat 30,4 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021. "Kinerja 58 perusahaan asuransi jiwa yang tergabung dalam AAJI pada periode Januari-Desember 2022 ini merupakan capaian yang luar biasa di tengah dinamika perekonomian yang belum stabil," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon dalam jumpa pers, yang diikuti kontributor "PR" **Satrio Widiyanto**, di Jakarta, Selasa (7/3/2023). Budi menuturkan, hasil ini memberikan kepercayaan kepada industri asuransi jiwa bahwa masyarakat semakin menyadari pentingnya perlindungan asuransi jiwa sebagai salah satu perencanaan keuangan masa depan. "Industri asuransi jiwa saat ini melindungi hampir 29 juta orang tertanggung perorangan dan lebih dari 56 juta orang tertanggung kumpulan," ujarnya. Sementara, terkait pendapatan, sampai dengan akhir Desember 2022 total pendapatan industri asuransi jiwa masih mengalami tekanan. Tercatat secara keseluruhan total pendapatan industri asuransi jiwa sebesar Rp 223 triliun, menurun 7,5 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021. ***

Judul	Pendapatan Asuransi Jiwa pada 2022 Turun 7,5 Persen
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Industri Keuangan

Pendapatan Asuransi Jiwa pada 2022 Turun 7,5 Persen

JAKARTA – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan industri asuransi jiwa (IAJ) mencapai 223 triliun rupiah pada 2022. Angka tersebut turun 7,5 persen dibandingkan capaian pada 2021 atau *year on year* (yoy) sebesar 241,17 triliun rupiah.

"Penurunan lebih banyak disebabkan oleh menurunnya pendapatan premi yang bersifat single premium (premi tunggal). Pendapatan premi terhadap total pendapatan proporsinya 86,1 persen," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam kon-

ferensi pers di Rumah AAJI, Jakarta, Selasa (8/3).

Pada 2022, total pendapatan premi industri asuransi jiwa turun 5,3 persen (yoy) menjadi 192,08 triliun rupiah. Capaian total premi ini dinilai memberikan dampak penurunan penetrasi asuransi jiwa terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang sampai akhir 2022 baru mencatatkan angka sekitar 1 persen.

Sementara, jika dibandingkan dengan capaian pada 2021, penetrasi asuransi jiwa terhadap PDB berada di kisaran angka 1,2 persen. "Adanya pertumbuhan pada total tertanggung (85,01

juta orang dari 65,20 juta orang) seiring masih tertahannya pendapatan premi mengindikasikan bahwa target *market* IAJ sudah semakin luas," katanya.

Budi menambahkan produk asuransi yang dipasarkan IAJ sudah lebih menasar kepada kalangan masyarakat menengah ke bawah yang ingin memiliki atau menyadari kebutuhan atas perlindungan asuransi, namun dengan nilai premi atau nilai pertanggungan yang relatif lebih kecil.

Pengembangan Produk

Fakta tersebut dianggap

menjadi catatan yang positif bagi IAJ dan menjadi peluang untuk terus mengembangkan produk-produk layanan keuangan yang mampu menasar lebih luas lagi ke seluruh kalangan masyarakat. Untuk pendapatan premi berdasarkan kanal distribusi, tercatat kanal keagenan relatif stagnan atau menurun 0,4 persen, kanal bancassurance juga menurun 10,1 persen, dan kanal distribusi alternatif menurun 1,7 persen.

"*E-commerce* yang menjadi salah satu komponen pada kanal distribusi alternatif tercatat meningkat 492,9 persen,

namun nilainya relatif kecil yang sebesar 476,61 miliar rupiah. Dengan tingkat pertumbuhan itu, menunjukkan kanal ini bisa jadi kanal distribusi alternatif di masa mendatang," ujar dia.

Berdasarkan tipe produk yang ditawarkan, tercatat masih didominasi produk asuransi jiwa unit link dengan kontribusi 57,7 persen dan 42,3 persen lainnya dari produk asuransi tradisional. Meninjau dari tipe pembayaran, 51,5 persen total pendapatan premi berasal dari premi reguler dan 48,5 persen lainnya dari premi tunggal. ■ **Ant/E-10**

Judul	Asuransi Jiwa Bayar Klaim Rp 174,28 Triliun Sepanjang 2022
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Asuransi Jiwa Bayar Klaim Rp 174,28 Triliun Sepanjang 2022



Fauzi Arfan

JAKARTA, ID - Industri asuransi jiwa mencatat pembayaran klaim mencapai Rp 174,28 triliun sepanjang tahun 2022. Nilai tersebut turun tipis 0,2% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 174,59 triliun.

"Industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 12 juta nasabah telah menerima haknya dari industri atas manfaat polis asuransi jiwa yang dimilikinya," ujar Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko, GCG Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Fauzi Arfan di Jakarta, Selasa (7/3/2023).

Dia menerangkan, pembayaran klaim tersebut menjadi bukti komitmen dari industri asuransi

jiwa, sehingga kini masyarakat tidak perlu ragu untuk mulai memiliki produk asuransi jiwa. Dari total pembayaran klaim tersebut, klaim terkait Covid-19 mencapai Rp 10,2 triliun yang dibayarkan sejak Maret 2020.

Dari total klaim yang dibayarkan industri asuransi jiwa, klaim akhir kontrak mengalami pertumbuhan 48,9% *year on year* (yoy) pada 2022 menjadi Rp 21,13 triliun. Kontribusi mencapai 12,1% terhadap total klaim ini mencerminkan efektivitas polis yang berlaku hingga kontrak berakhir.

Sementara itu, klaim *surrender* (nilai tebus) tercatat relatif stagnan jika dibandingkan tahun 2021. Dengan kontribusi terhadap total pembayaran klaim dan manfaat sebesar 58,1% atau setara dengan Rp 101,28 triliun di akhir 2022. Selanjutnya, klaim *partial withdrawal* (sebagian) tahun 2022 mengalami penurunan 11,7% dibandingkan tahun 2021. Klaim di segmen ini berkontribusi terhadap total pembayaran klaim dan manfaat sebesar 10% atau setara dengan Rp 17,37 triliun.

Pembayaran klaim meninggal dunia mengalami penurunan 43,8% dengan kontribusi terhadap total pembayaran klaim dan manfaat sebesar 6,8% atau setara dengan Rp 11,88 triliun di 2022. Angka ini lebih tinggi Rp 1,39 triliun dari data pembayaran klaim meninggal dunia tahun 2019 di mana belum ada pandemi Covid-19.

Adapun, pembayaran klaim kesehatan mencapai Rp 16,41 triliun, atau meningkat sebesar 25,9% (yoy). Pembayaran klaim lainnya sebesar Rp 6,2 triliun mengalami peningkatan 17,9% (yoy). "Berdasarkan jenis klaim yang dibayarkan, klaim kesehatan perorangan menjadi salah satu komponen yang peningkatannya sangat tinggi, di mana secara *year on year* naik 46,1%. Hal ini menjadi bukti dukungan industri asuransi jiwa pada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dijalankan oleh pemerintah," tandas Fauzi. (pri)

Judul	Asuransi Digital Meningkat
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Asuransi Digital Meningkat

JAKARTA. Beberapa tahun terakhir, produk-produk asuransi semakin mudah dijumpai. Salah satunya melalui *e-commerce*. Artinya kanal distribusi tersebut kini sudah mulai ramai diminati konsumen.

Peningkatan pemanfaatan jalur digital ini tecermin dari data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Kini tercatat pendapatan premi dari *e-commerce* melesat 492,9% secara tahunan menjadi sebesar Rp 476,61 miliar.

Meskipun demikian, Ketua Umum AAJI Budi Tampubolon menyadari angka itu masih terlalu kecil dibandingkan kontribusi kanal-kanal distribusi lain. Apalagi masih belum semua perusahaan asuransi menawarkan produk melalui *e-commerce*.

Ia melihat, kontribusi yang masih kecil dari *e-commerce* lantaran produk-produk yang ditawarkan yang cenderung tradisional dan sederhana. Risikonya tidak terlalu tinggi dan premi murah. "Tapi dari sisi jumlah nasabah, tebakan saya tidak sedikit," ujarnya.

Adrianus Octaviano

Judul	Klaim Covid-19 Rp 10,2 T
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Klaim Covid-19 Rp 10,2 T



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Secara total, klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa sepanjang periode Januari hingga Desember 2022 tercatat sebesar Rp. 174,28 triliun.

JAKARTA. Industri asuransi jiwa turut membayar klaim pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020. Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko, GCG Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Fauzi Arfan mengungkapkan, terkait Covid 19, industri telah membayarkan klaim sejumlah Rp 10,2 triliun.

"Itu akumulasi sejak Maret 2020 hingga dengan Desember 2022," ujar Fauzi, Senin (6/3).

Fauzi mengungkapkan, sepanjang tahun 2022 tersebut, klaim Covid-19 yang dibayarkan sudah terbilang landai. Mengingat, jumlah kasus di tahun 2022 tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya. "Kondisinya lebih baik dibandingkan tahun 2021 dalam konteks adanya risiko Covid-19," tambahnya

Secara total, klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa sepanjang periode Januari hingga Desember 2022 tercatat sebesar Rp. 174,28 triliun. Klaim terbanyak adalah kesehatan perorangan, naik 46,1%.

Adrianus Octaviano

Judul	Tertanggung Asuransi Jiwa Capai 85,01 Juta Orang
Nama Media	Kedaulatan Rakyat
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Tertanggung Asuransi Jiwa Capai 85,01 Juta Orang

JAKARTA (KR) - Sampai dengan 31 Desember 2022, total tertanggung industri asuransi jiwa berjumlah 85,01 juta orang, angka ini meningkat 30,4 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Dengan rincian untuk tertanggung perorangan mencapai 28,45 juta orang dan tertanggung kumpulan mencapai 56,55 juta orang.

"Industri asuransi jiwa, saat ini melindungi hampir 29 juta orang tertanggung perorangan, dan lebih dari 56 juta orang tertanggung kumpulan. Peningkatan yang konsisten ini merupakan bekal sekaligus tanggung jawab industri untuk membuktikan kepada masyarakat, bahwa industri asuransi jiwa Indonesia adalah industri yang sehat dan mampu mengemban kepercayaan masyarakat," jelas Budi.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon, dalam acara paparan kinerja tahun 2022, di Jakarta, kemarin.

Adapun uang pertanggungan (UP) industri asuransi jiwa mencapai Rp.4890,1 triliun, atau meningkat Rp 531,31 triliun atau 12,2 persen dibanding tahun 2021. Sementara UP perorangan tumbuh 17,4 persen menjadi Rp 2.670 triliun, dan UP perkumpulan mencapai Rp 2.220 triliun.

Sedangkan pendapatan, sampai dengan akhir Desember 2022, total pendapatan industri asuransi

jiwa masih mengalami tekanan. Tercatat secara keseluruhan total pendapatan industri asuransi jiwa sebesar Rp. 223 triliun, menurun 7,5 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021.

"Penurunan pendapatan industri asuransi jiwa sebagian besar dipengaruhi oleh shifting produk dan metode pembayaran premi oleh masyarakat. Secara umum pendapatan premi industri asuransi jiwa tercatat mengalami penurunan termasuk pendapatan premi bisnis baru. Adanya pertumbuhan pada total tertanggung, na-

mun masih tertahannya pendapatan premi mengindikasikan bahwa target market industri asuransi jiwa sudah semakin luas dan dapat dikatakan bahwa produk asuransi yang dipasarkan oleh industri asuransi jiwa sudah menysasar kepada kalangan masyarakat middle to low yang ingin memiliki perlindungan asuransi namun dengan nilai premi yang relatif kecil," tegas Budi

Sementara itu, Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko, GCG AAJI, Fauzi Arfan menyampaikan total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa sepanjang periode Januari hingga Desember 2022 tercatat sebesar Rp. 174,28 triliun.

(Lmg)-f

Judul	Asuransi di E-commerce Mulai Diminati
Nama Media	Banjarmasin Post
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Asuransi di E-commerce Mulai Diminati

JAKARTA - Produk-produk asuransi semakin mudah ditemukan melalui e-commerce. Kanal distribusi tersebut kini makin diminati. Hal itu tercermin dari data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang mencatat premi yang didapat dari e-commerce naik 492,9 persen secara tahunan menjadi senilai Rp 476,61 miliar.

Meski demikian, Ketua Umum AAJI, Budi Tampubolon menyadari, angka itu masih kecil dibandingkan kontribusi kanal-kanal distribusi lainnya. Mengingat, masih belum semua perusahaan asuransi juga menawarkan produknya melalui e-commerce.

Budi melihat kontribusi yang masih kecil dari e-commerce ini dikarenakan produk-produk yang ditawarkan yang cenderung tradisional dan sederhana. Risikonya tidak ter-

lalu tinggi dan preminya murah. "Jumlah nasabahnya tebakan saya sudah tidak sedikit, tetapi karena premi atau produk yang ditawarkan itu murni risiko berjangka pendek, sehingga premi per polisnya lebih kecil," ujar dia.

Budi optimistis meskipun angkanya masih kecil, namun dapat menjadi kanal distribusi yang menjanjikan untuk di masa-masa mendatang. Mengingat, sudah banyak juga masyarakat yang melek teknologi. Dia juga mengingatkan perusahaan asuransi yang menawarkan produk-produk melalui kanal digital seperti e-commerce ini untuk juga memikirkan kemudahan layanan.

"Jadi tidak perlu repot-repot kirim dokumen lagi," tuturnya. **(Kontan)**

Judul	Berita Foto - Asuransi Jaga Hujan
Nama Media	Banjarmasin Post
Newstrend	Asuransi Jaga Hujan
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive



THEIRINNEWS/JEPPIRIMA

Asuransi Jaga Hujan

Jaga Hujan merupakan inovasi kolaborasi JAGADIRI sebagai asuransi jiwa yang menggabungkan asuransi umum bersama asuransi harta, teknologi yang terintegrasi dengan cuaca dengan Income Singapore, serta pembayaran digital melalui OTTO dan OttoPay. Asuransi Jaga Hujan diluncurkan di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Rabu (8/3).

Judul	Aset Astra Financial Mencapai Rp166 Triliun
Nama Media	Ujungpandang Ekspres
Newstrend	Kinerja Astra Financial
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Aset Astra Financial Mencapai Rp166 Triliun

MAKASSAR, UPEKS -- PT Sedaya Multi Investama (Astra Financial) sebagai divisi keuangan PT Astra International (Astra) mencatatkan kinerja positif di tengah masa pemulihan pasca pandemi.

Telah diketahui, Astra Financial memiliki aset sebesar Rp166 triliun dengan 910 jaringan yang didukung oleh 34.000 karyawan di seluruh Indonesia, serta melayani lebih dari 25 juta konsumen.

Director In Charge Astra Financial Suparno Djasmin mengatakan Astra Financial memberikan kontribusi keuntungan terhadap Astra senilai Rp6 triliun atau tumbuh sebesar 22% pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya.

"Perusahaan pembiayaan konsumen, pembiayaan alat berat, serta layanan asuransi umum dan asuransi jiwa dari Astra Financial menjadi unit bisnis yang memiliki pening-

katan performa yang signifikan," kata Suparno. "Astra Financial senantiasa memberikan best value dan pelayanan yang berintegritas," sambungnya.

Ia berharap Astra Financial berharap akan memberikan pemahaman mengenai ragam layanan Astra Financial, aspirasi keberlanjutan Astra Financial 2023, dan manfaat yang diberikan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia."Harapannya, kesempatan ini menjadi ruang untuk silaturahmi dan diskusi antara Astra Financial dan rekan-rekan media dengan lebih intens," tutur Suparno.

Ke depannya, bisnis Astra Financial bakal berpedoman pada sustainability framework Astra yang mengintegrasikan sustainability secara lengkap ke dalam strategi Triple-P Roadmap yakni portfolio, people, dan public contribution. (aca)

Judul	Astra Financial Targetkan Laba Tumbuh Hingga 15%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Prospek Astra Financial
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Astra Financial Targetkan Laba Tumbuh Hingga 15%

NERACA

Jakarta - PT Sedaya Multi Investama atau Astra Financial menargetkan pertumbuhan laba bersih sekitar 10 persen sampai 15 persen secara tahunan pada 2023.

"Secara overall, kami melihat 2023 akan positif. Faktor pendorong ekonominya juga cukup baik, meskipun kalau kita lihat saat ini harga beberapa komoditas menurun, tapi overall kami melihat masih positif," kata Direktur PT Sedaya Multi Investama atau Astra Financial Handoko Liem dalam Bincang-Bincang Astra Financial di Jakarta, Rabu (8/3).

Pada 2022, Astra Finansial sebagai divisi keuangan PT Astra Internasional Tbk (Astra) membukukan peningkatan laba 22 persen dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp6 triliun. Per akhir 2022, Astra Financial memiliki aset sebesar Rp166 triliun dengan 910 jaringan yang didukung oleh 34.000 karyawan di seluruh Indonesia, serta melayani lebih dari 25 juta konsumen.

"Peningkatan kinerja tersebut seiring dengan pemulihan ekonomi masyarakat pasca pandemi COVID-19 dan pertumbuhan sektor ritel, khususnya pada bisnis pembiayaan konsumen," ucapnya. Perusahaan pembiayaan konsumen, pembiayaan alat berat, serta layanan asuransi umum dan asuransi jiwa dari Astra Financial menjadi unit bisnis yang memiliki peningkatan performa signifikan pada 2022.

Kontribusi perusahaan pembiayaan konsumen di bawah Astra Financial yakni FIF Group, Astra Kredit Companies (ACC), dan TAF (Toyota Astra Finansial Services) meningkat hingga 21 persen menjadi Rp101,7 triliun. Kontribusi laba bersih perusahaan pembiayaan alat berat yakni PT Komatsu Astra Finance (KAF) dan PT Surya Aritama Nusantara Finance (SANF) terhadap Astra Finansial juga meningkat 37 persen menjadi Rp102 miliar.

Sementara itu, perusahaan asuransi umum Grup, mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 12 persen menjadi Rp1,2 triliun, terutama disebabkan pendapatan *underwriting* dan hasil investasi yang lebih tinggi. "Perusahaan asuransi jiwa, mencatatkan peningkatan premi bruto (*gross written premium*) sebesar 5 persen menjadi Rp6,0 triliun," katanya. 

Judul	Nasabah Apresiasi Presiden Akan Tuntaskan Kasus Asuransi
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Nasabah Apresiasi Presiden
Halaman/URL	12
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive



Judul	Ditargetkan Mulai Pekan Depan
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	AJB Bumiputera Bayar Klaim
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Ditargetkan Mulai Pekan Depan

● AJB Bumiputera Segera Bayar Klaim Polis Tertunda

JAKARTA, TRIBUN - PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB Bumiputera 1912) berencana kembali membayarkan klaim polis tertunda batch 2 pada pekan depan, Senin (13/3). Akan tetapi, belum diketahui secara detail berapa klaim polis tertunda yang akan dibayarkan pada batch 2 oleh AJB Bumiputera 1912 ini.

"Untuk batch 2 tanggal 13 Maret 2023. Belum tahu nominalnya berapa. Sekarang masih berlangsung rekaptulasi pemegang polis dengan penurunan nilai manfaat (PNM) sampai hari Jumat pukul 16.00 WIB," kata Bagus Irawan, Juru Bicara Rapat Umum Anggota (RUA) kepada Kontan.co.id, Kamis (8/3).

Bagus menerangkan, pembayaran klaim polis yang tertunda telah diatur sedemikian rupa timing-nya oleh tim taks force dan sesuai keputusan BPA ada dua tahap pembayaran klaim tertunda.

Sebelumnya, pada Senin (6/3/) AJB Bumiputera telah membayarkan klaim polis sebesar Rp22,34 miliar kepada 7.805 polis asuransi perorangan. Kendati perusahaan asuransi tertua ini sudah mulai membayarkan klaim

polis tertunda, masih ada pemegang polis yang menolak adanya PNM.

Bahkan, mereka yang menolak PNM hari ini mengadakan aksi unjuk rasa di Patung Kuda, Jakarta Pusat.

Menanggapi masih adanya penolakan terhadap PNM, Bagus bilang masih ada waktu bagi pemegang polis yang menolak PNM untuk menyetujui PNM.

"Karena hanya satu-satunya jalan pempol untuk

mendapatkan hak klaim walaupun tidak penuh adalah melalui PNM, ini adalah amanat Rencana Penyelesaian Keuangan yang sudah disetujui oleh OJK RI," tandas Bagus.

Bagus menambahkan, proses usulan pembayaran klaim asuransi kepada pemegang polis dimulai dari pengisian formulir penurunan nilai manfaat hingga 50%. Selanjutnya, formulir diserahkan kepada Kantor Cabang AJB Bumiputera 1912.

Setelah itu, Kantor Cabang akan melakukan input data sesuai alokasi jumlah klaim dari dana yang tersedia dari kantor pusat. Berikutnya, kantor wilayah akan melakukan verifikasi dan validasi kelengkapan data pemegang polis yang telah diusulkan kantor cabang.

Apabila sudah lengkap dan disetujui oleh kantor wilayah, maka pembayaran akan dilakukan oleh kantor pusat pada Senin, 13 Maret 2023. (kontan)



KONTAN BAHAKI

KLAIM POLIS - Ilustrasi kantor PT, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera (AJB Bumiputera) di Jakarta Selatan. Perusahaan ini berencana kembali membayarkan klaim polis tertunda batch 2 pada pekan depan, Senin (13/3).

Ju
Na
No
Hi
Ta
Se

Miliki Aset Rp 166 Triliun

► Astra Financial Bidik Pertumbuhan
Laba Sampai 15 Persen

JAKARTA, TRIBUN - PT
Sedaya Multi Investasi (As-
tra Financial) menargetkan per-
tumbuhan laba bersih men-
capai sekitar 10% sampai
dengan 15% secara tahunan
di tahun 2023 ini.

Direktur Astra Financial
Handoko Liem mengatakan,
tahun 2023 diprediksi akan
tumbuh positif, kendati harga
beberapa komoditas me-
murat.

Handoko menambahkan,
Astra Financial memberi-
kan kontribusi keuangan
terhadap Astra senilai Rp 6
triliun atau tumbuh sebesar
22% pada tahun 2022 diban-
ding tahun sebelumnya.

Untuk diketahui, Astra
Financial memiliki aset se-
besar Rp 166 triliun dengan
610 jamganyang didukung
oleh 54.000 karyawan di
seluruh Indonesia, serta
melayani lebih dari 25 juta
konsumen.

Lebih lanjut, kata Hendo-

Perusahaan asuransi
jwa, mencatatkan
peningkatan premi
bruto sebesar 5%
menjadi Rp60 triliun

HANDOKO LIEM

Direktur Astra Financial

ko, perusahaan pembiayaan
konsumen, pembiayaan alat
berat, serta layanan asuran-
si umum dan asuransi jiwa
dari Astra Financial mera-
pakan unit bisnis yang me-
iliki peningkatan performa
signifikan.

Sementara itu, kontribusi
perusahaan yang fokus pada
pembiayaan konsumen me-
ningkat sebesar 21% menjadi
Rp 101,7 triliun. Kontribusi
laba bersih dari perusahaan

Grup yang fokus pada pem-
biayaan mobil meningkat
32% menjadi Rp1,8 triliun.
Kontribusi laba bersih dari
fokus pembiayaan sepeda
motor meningkat 20% me-
njadi Rp 3,3 triliun.

Selanjutnya, total pembi-
ayaan baru yang disalurkan
oleh fokus pembiayaan alat
berat meningkat sebesar
47% menjadi Rp 9,8 triliun.
Kontribusi laba bersih dari
segmen ini meningkat 37%
menjadi Rp 102 miliar.

Berikutnya, perusahaan
asuransi umum Grup, me-
natakan peningkatan laba
bersih sebesar 12% menjadi
Rp1,2 triliun, terutama di-
sebabkan pendapatan unde-
rwriting dan hasil investasi
yang lebih tinggi.

"Perusahaan asuransi
jiwa, mencatatkan pening-
katan premi bruto (gross
written premium) sebesar
5% menjadi Rp6,0 triliun,"
tjar Handoko di Jakarta ke-
mari. (Kontan)



WORKSHOP - Manajemen Astra Financial saat workshop bertema needs it Jakarta, Rabu (15/3). Perusahaan ini menbidik pertum-
buhan laba bersih mencapai sekitar 10% sampai dengan 15% secara tahunan di tahun 2023 ini.

KONTAN.COM

Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Kinerja Astra Financial
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Astra Financial Incar Kenaikan Laba Bersih 15%

JAKARTA - PT Sedaya Multi Investama atau Astra Financial menargetkan pertumbuhan laba bersih sekitar 10% sampai 15% secara tahunan pada 2023.

"Secara overall, kami melihat 2023 akan positif. Faktor pendorong ekonominya juga cukup baik, meskipun kalau kita lihat saat ini harga beberapa komoditas menurun, tapi overall kami melihat masih positif," kata Direktur Astra Financial Handoko Liem dalam Bincang-Bincang Astra Financial di Jakarta, kemarin.

Astra Financial sebagai divisi keuangan PT Astra International Tbk (Astra) membukukan peningkatan laba sebesar 22% jika dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp61 triliun pada 2022.

Tercatat akhir 2022, Astra Financial memiliki aset sebesar Rp166 triliun dengan 910 jaringan yang didukung oleh 34.000 karyawan di seluruh Indonesia, serta melayani lebih dari 25 juta konsumen.

"Peningkatan kinerja terse-

but seiring dengan pemulihan ekonomi masyarakat pascapandemi Covid-19 dan pertumbuhan sektor ritel, khususnya pada bisnis pembiayaan konsumen," tuturnya.

Perusahaan pembiayaan konsumen, pembiayaan alat berat, serta layanan asuransi umum dan asuransi jiwa dari Astra Financial menjadi unit bisnis yang memiliki peningkatan performa signifikan pada 2022.

Kontribusi perusahaan pembiayaan konsumen di bawah Astra Financial yakni PIF Group, Astra Kredit Companies (ACC), dan TAF (Toyota Astra Financial Services) meningkat hingga 21% menjadi Rp101,7 triliun.

Kontribusi laba bersih perusahaan pembiayaan alat berat, yakni PT Komatsu Astra Finance (KAF) dan PT Surya Arta Nusantara Finance (SANF) terhadap Astra Financial juga meningkat 37% menjadi Rp102 miliar.

mutiaraoktavia



(Kiri ke kanan) CEO Astra Ventura Akaf Ghazali, Director of Business Astra Life Christopher Pangestu, President Director Asuransi Astra Rudy Chen, CEO Maucash Rina Apriana, dan Direktur Astra Financial sekaligus CEO SEVA Handoko Liem berbicara di sela acara workshop media bertajuk Bincang-Bincang Astra Financial di Jakarta, kemarin.

Nama Media	Kontan
Newstrend	AJB Bumiputera Bayar Klaim
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

■ KLAIM AJB BUMIPUTERA

AJB Bumiputera Membayarkan Klaim Batch Kedua

JAKARTA. Pembayaran klaim PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB Bumiputera 1912) terus bergulir. Perusahaan asuransi tertua di Indonesia ini berencana kembali membayarkan klaim polis *batch* kedua di pekan depan.

Pada Senin (6/3) kemarin, AJB Bumiputera sudah membayar klaim untuk batch pertama. "Untuk *batch* pembayaran kedua di tanggal 13 Maret 2023. Belum tahu nominalnya berapa. Sekarang masih berlangsung rekapitulasi pemegang polis dengan Penurunan Nilai Manfaat (PNM)

sampai hari Jumat nanti," kata Bagus Irawan, Juru Bicara Rapat Umum Anggota (RUA) kepada Rabu (8/3).

Ia menerangkan, *timing* pembayaran klaim polis yang tertunda telah diatur sedemikian rupa oleh tim *task force*. Sesuai keputusan RUA, dulu Badan Perwakilan Anggota (BPA) ada dua tahap pembayaran klaim tertunda.

Di *batch* awal, AJB Bumiputera telah membayarkan klaim polis sebesar Rp 22,34 miliar kepada 7.805 polis asuransi perorangan.

Kendati perusahaan asuransi-

si mutual ini sudah mulai membayarkan klaim polis tertunda, masih ada pemegang polis yang menolak keberadaan PNM. Mereka yang menolak PNM pada hari ini mengadakan aksi unjuk rasa di Patung Kuda, Jakarta Pusat, kemarin.

Menanggapi masih adanya penolakan terhadap PNM, Bagus bilang, masih ada waktu bagi pemegang polis yang menolak untuk menyetujui PNM. "Karena satu-satunya jalan pemegang polis mendapatkan hak klaim walaupun tidak penuh adalah melalui

PNM. Ini adalah amanat Rencana Penyehatan Keuangan yang sudah disetujui oleh OJK RI," tandas Bagus.

Penurunan nilai manfaat adalah jalan tengah yang harus ditempuh oleh perusahaan agar usaha bersama tetap dapat berjalan dan pemegang polis mendapatkan pembayaran klaim yang tertunda dengan nilai yang berkurang.

Pembayaran klaim polis sesuai kebijakan penurunan nilai manfaat dan kesediaan dana. Pembayaran diprioritaskan bagi nasabah yang memiliki nilai manfaat klaim setelah

penurunan nilai manfaat maksimal Rp 5 juta. Berbagai klaim tersebut dibayarkan sekaligus dalam satu tahap pada tahun 2023.

Bagi nilai manfaat klaim setelah dikenakan penurunan nilai manfaat lebih dari Rp 5 juta, maka pembayaran dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama sebesar 50% dari manfaat polis setelah dikenakan penurunan dibayarkan pada tahun 2023. Tahap II sebesar 50% dari manfaat polis dibayarkan tahun 2024.

Diki Mardiansyah

Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Komitmen Pengawasan OJK
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Bersih-Bersih OJK di Industri Asuransi

Industri asuransi nasional beberapa tahun terakhir ini diterpa berbagai persoalan yang sering menjadi berita utama di berbagai media. Kasus-kasus gagal bayar adalah salah satu masalah dan menjadi persoalan besar di industri asuransi nasional yang tidak pernah redup dan pemberitaan berbagai media. Kasus gagal bayar wajar selalu menjadi hotnews karena menimbulkan kerugian puluhan triliun rupiah bagi pemegang polis.



Dani Kapler & Murpaung

Terdapat para pemimpin polis yang selama ini telah dipercaya oleh perusahaan asuransi nasional sebagai Presiden RI Jaki Wulfo dan mantan Ketua Jasa Keuangan (OJK) seperti memiliki langkah langkah berikut agar perusahaan asuransi nasionalnya berkualitas terdapat masalah yang telah terjadi menimbulkan air mata. Dalam sambutannya di pertemuan Persewaan Tahunan di Jakarta Jasa Keuangan, 6 Februari 2023, Presiden Jokowi menekankan pentingnya perlindungan teknologi untuk industri jasa keuangan yang secara spesifik menyebutkan kasus-kasus gagal bayar asuransi di sektor ASKRI, Jemmas dan Waskita Life. Presiden meminta agar perusahaan asuransi dapat bayar Asuransi Tuntaskan dan Krima Life.

Progres dan Ketak OJK
Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022-2027 telah dilantik Juli 2022 lalu telah menggariskan kebijakan untuk meningkatkan kualitas jasa keuangan guna melindungi sistem keuangan yang baik dan secara berkeadilan dari risiko, serta menjaga kelestarian perdagangan keuangan dan masyarakat.

Menurut pengantarannya, Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah sejak dilantik terus melakukan upaya untuk meningkatkan industri jasa keuangan nasional agar sistem jasa keuangan terdapat baik dalam rangka pembangunan ekonomi nasional. Jajaran OJK, melalui berbagai, dan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas jasa keuangan yang baik dengan berbagai pihak yang terkait para pemangku ekonomi sektor jasa keuangan.

Sejak dilantik, OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi sektor jasa keuangan dan melalui pada 17 November 2022 dengan mengawali kerja Berkelanjutan OJK dalam Menguat Stabilitas Sistem Keuangan dan Efisiensi serta Perlindungan Konsumen.

Dalam pertemuan ini pendiri sendiri akan ada peristiwa dan mengantisipasi berbagai permasalahan yang terjadi di sektor asuransi dan terus mengupayakan untuk melakukan perbaikan.

Ketua OJK dan anggota OJK telah sangat aktif dalam mengupayakan dan mengupayakan masalah-masalah dari pengantar ekonomi yang baik.

Terdapat masalah-masalah serta tindakan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang aktif telah melakukan berbagai perbaikan, masalah dan telah banyak yang dilaksanakan.

seksi pengantar ekonomi dalam pertemuan akhir 2022 lalu. Selama ini banyak yang telah OJK saat ini sangat aktif dalam melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi dan melakukan perbaikan masalah-masalah dari pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK memang sangat aktif melakukan tindakan dalam meningkatkan kualitas jasa keuangan dan melakukan perbaikan masalah-masalah dari pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

berkembang banyak masalah dari masalah yang berkaitan dengan OJK saat ini sangat aktif dalam melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

diteliti dengan industri jasa keuangan dan secara khusus ke perbankan dan asuransi. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan. OJK telah melakukan dan melakukan dengan pengantar ekonomi yang telah dilakukan.

Nama Media	Harian Terbit
Newstrend	Nasabah Apresiasi Presiden
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Positive

Nasabah Apresiasi Presiden Bakal Tuntaskan Kasus Asuransi

Jakarta, HanTer - Nasabah sekaligus Koordinator Komunitas Korban Asuransi AXA, Prudential dan AIA Maria Tri Hartati mengapresiasi Presiden Joko Widodo yang akan membenahi dan menuntaskan kasus pada sektor perasuransian di Indonesia.

"Yang lebih penting adalah bagaimana peraturan perundang-undangan dapat dijalankan dengan baik oleh perusahaan asuransi. Masyarakat harus mendapatkan perlindungan agar tidak jadi korban penipuan," kata Maria dikutip Antara, Selasa (7/3/2023).

Banyaknya persoalan perusahaan asuransi yang hingga kini tak kunjung tuntas, beberapa waktu lalu Presiden Jokowi memanggil anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke Istana Negara.

Presiden memberikan penugasan khusus kepada OJK untuk segera menuntaskan kasus di sektor perasuransian.

Tidak hanya pada perusahaan asuransi yang bermasalah, seperti Jiwasraya, Bumiputera, Kresna Life, dan Wanaartha saja dengan

tujuan agar industri asuransi dapat tumbuh, serta berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

Kendati belum mendapatkan dampak atas lahirnya UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Maria memberi dukungan karena menurutnya masyarakat yang menjadi nasabah asuransi itu bingung dan tidak paham regulasi.

"Ketika komplain tapi malah disalahkan dan merasa tidak ada perlindungan dan pembelaan konsumen. Baru setelah kami berjuang, suara kami didengarkan. Tindakan dan perbuatan hukum yang dilakukan oleh

agen asuransi merupakan tanggung jawab dari perusahaan asuransi. Tidak bisa asal melimpahkan tanggung jawab kepada agen asuransi jika terdapat kesalahan," ujarnya.

Dirinya berpesan, masyarakat jangan takut untuk melapor kepada OJK jika mengalami penjualan asuransi yang melanggar UU dan regulasi OJK.

Terkait dengan itu, Maria mendorong OJK mempermudah mekanisme pengaduan konsumen pada kantor perwakilan OJK di daerah dan kantor pusat OJK di Jakarta, serta mempercepat penanganannya.

Menurut dia, banyak pula nasabah dari Jakar-

ta, Surabaya, Yogyakarta, Sidoarjo, Bangkalan, dan kota-kota lainnya yang telah membeli asuransi namun tidak sesuai dengan apa yang disampaikan saat penjualan.

Maria yang mengaku membeli Polis AIA ini menyampaikan bahwa risk profile tidak layak untuk diprospek asuransi.

"Sebelum pandemi saya hanya penjual makanan prasmanan murah meriah

untuk mahasiswa. Tidak kepikiran sama sekali untuk membeli proteksi. Saya pikir ditawari nabung, ya bisalah nanti untuk anak saya sekolah, tapi akhirnya saya sadar kok seperti ini ya," katanya.

Menurutnya, saat ini banyak perusahaan asuransi yang bekerja sama dengan bank (bancassurance) dalam memasarkan produk asuransi. Dia berpesan bank harus tetap memperhatikan

kan regulasi OJK, market conduct, dan kemaslahatan rakyat Indonesia.

Dijelaskan, perusahaan asuransi dan bank (bancassurance) harus bertanggung jawab bersama-sama bila adanya penjualan yang tidak sesuai dengan peraturan OJK dan bank harus didampingi agen asuransi ketika melakukan penjualan

produk asuransi.

"Jangan hanya menjual asuransi semata-mata untuk mengejar target dan mendapatkan komisi saja. Bank harus didampingi agen asuransi ketika melakukan penjualan asuransi. Data nasabah jangan mudah dibuka kepada perusahaan asuransi," ujarnya.

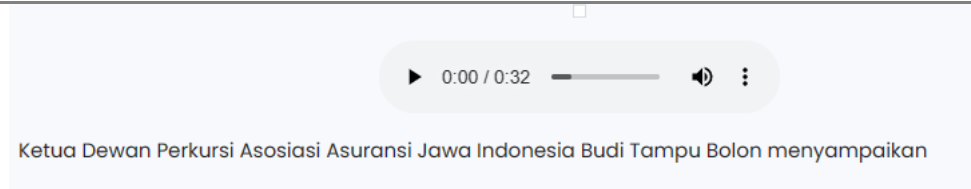
■ Zamzam

Nama Media	Metro TV
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.03/fcd5c908c099de87af2e3ce764c76824dff099abeadbb077abd29a674536af26
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Positive



Judul	Kasus Gagal Bayar Asuransi Jiwa
--------------	---------------------------------

Nama Media	Smart FM
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.03/a6f65f6c7f4d3986f82ae01484e1f95898bf24e3fffa783ac74125d2fc99e0c2
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Positive



Judul	Capaian Luar Biasa, Total Tertanggung Industri Asuransi Jiwa Indonesia Meningkat
--------------	--

	30,4 Persen di 2022
Nama Media	cilegon.inews.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	https://cilegon.inews.id/read/266000/capaian-luar-biasa-total-tertanggung-industri-asuransi-jiwa-indonesia-meningkat-304-persen-di-2022
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Capaian Luar Biasa, Total Tertanggung Industri Asuransi Jiwa Indonesia Meningkat 30,4 Persen di 2022

Novi · Kamis, 09 Maret 2023 | 09:01 WIB



JAKARTA, iNewsCilegon.id - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon menuturkan, meningkatnya total **tertanggung** yang terjadi sepanjang tahun 2022 merupakan capaian yang luar biasa di tengah dinamika perekonomian yang belum stabil.

Sampai dengan 31 Desember 2022, total tertanggung industri asuransi jiwa berjumlah 85,01 juta orang, angka ini meningkat 30,4% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Baca Juga:



Lebih dari Rp120 Triliun, Industri Asuransi Jiwa Tunaikan Kewajiban Pembayaran Klaim 8 Juta Nasabah

Hasil ini memberikan kepercayaan kepada industri asuransi jiwa bahwa masyarakat semakin menyadari pentingnya perlindungan asuransi jiwa sebagai salah satu perencanaan keuangan masa depan.

Judul	Pendapatan Asuransi Jiwa pada 2022 Turun 7,5 Persen
Nama Media	koran-jakarta.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/pendapatan-asuransi-jiwa-pada-2022-turun-7-5-persen?page=all
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Industri Keuangan

Pendapatan Asuransi Jiwa pada 2022 Turun 7,5 Persen

© Kamis, 09 Maret 2023 08:47 WIB - Waktu Baca 2 menit



JAKARTA - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan industri asuransi jiwa (IAJ) mencapai 223 triliun rupiah pada 2022. Angka tersebut turun 7,5 persen dibandingkan capaian pada 2021 atau *year on year* (yoy) sebesar 241,17 triliun rupiah.

"Penurunan lebih banyak disebabkan oleh menurunnya pendapatan premi yang bersifat single premium (premi tunggal). Pendapatan premi terhadap total pendapatan proporsinya 86,1 persen," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam konferensi pers di Rumah AAJI, Jakarta, Selasa (8/3).

Pada 2022, total pendapatan premi industri asuransi jiwa turun 5,3 persen (yoy) menjadi 192,08 triliun rupiah. Capaian total premi ini dinilai memberikan dampak penurunan penetrasi asuransi jiwa terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang sampai akhir 2022 baru mencatatkan angka sekitar 1 persen.

Sementara, jika dibandingkan dengan capaian pada 2021, penetrasi asuransi jiwa terhadap PDB berada di kisaran angka 1,2 persen. "Adanya pertumbuhan pada total tertanggung (85,01 juta orang dari 65,20 juta orang) seiring masih tertahannya pendapatan premi mengindikasikan bahwa target *market* IAJ sudah semakin luas," katanya.

Judul	Pekan Depan, AJB Bumiputera akan Bayar Klaim Polis Tertunda Batch 2
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	AJB Bumiputera Bayar Klaim
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/pekan-depan-ajb-bumiputera-akan-bayar-klaim-polis-tertunda-batch-2
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Pekan Depan, AJB Bumiputera akan Bayar Klaim Polis Tertunda Batch 2

Kamis, 09 Maret 2023 / 06:15 WIB



Reporter: **Diki Mardiansyah** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB Bumiputera 1912) berencana kembali membayarkan klaim polis tertunda batch 2 pada pekan depan, Senin (13/3). Akan tetapi, belum diketahui secara detail berapa klaim polis tertunda yang akan dibayarkan pada batch 2, lantaran masih direkapitulasi.

"Untuk batch 2 tanggal 13 Maret 2023. Belum tahu nominalnya berapa. Sekarang masih berlangsung rekapitulasi pemegang polis dengan Penurunan Nilai Manfaat (PNM) sampai hari Jumat pukul 16.00 WIB," kata Bagus Irawan, Juru Bicara Rapat Umum Anggota (RUA) kepada Kontan.co.id, Kamis (8/3).

Judul	Turun Tipis, Allianz Indonesia Catat Dana Kelolaan Rp 42,1 T
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Kinerja Allianz Indonesia
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1031643/turun-tipis-allianz-indonesia-catat-dana-kelolaan-rp-421-t
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Turun Tipis, Allianz Indonesia Catat Dana Kelolaan Rp 42,1 T

Kamis, 9 Maret 2023 | 03:03 WIB
Oleh: Prisma Andianto / FER



Jakarta, Beritasatu.com - Allianz Indonesia bukukan dana kelolaan mencapai Rp 42,1 triliun di tahun 2022. Total dana kelolaan tersebut turun 4,6%, dipengaruhi sentimen negatif kondisi perekonomian global.

Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia Ni Made Daryanti menerangkan, tahun 2022 merupakan tahun kelanjutan pemulihan aktivitas ekonomi setelah berkontraksi akibat pandemi.

Ni Made bilang, dengan ketidakpastian yang terjadi secara global sepanjang 2022, kinerja *fund unit link* Allianz turut terdampak baik pada *fund onshore* maupun *offshore*. Berbagai penyesuaian pada pengelolaan *fund* dilakukan di kuartal tiga dan empat, sejalan dengan kondisi ekonomi yang terjadi.

Judul	Nasabah AJB Bumiputera Layangkan Surat Terbuka Kepada DPD RI Aceh
Nama Media	telusur.co.id
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://telusur.co.id/detail/nasabah-ajb-bumiputera-layangkan-surat-terbuka-kepada-dpd-ri-aceh
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Negative

Nasabah AJB Bumiputera Layangkan Surat Terbuka Kepada DPD RI Aceh

2023-03-09 by Futer Media

Share Post Share on Facebook Share on Twitter



telusur.co.id - Salah seorang nasabah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912, melayangkan Surat terbuka Kepada anggota DPD RI asal Aceh, Sudirman atau akrab disapa Haji Uma, Selasa (7/3/23).

Surat terbuka itu dilayangkan Musliadi, warga Teungku Dibanda Pirak, Kecamatan Paya Bakong, Kabupaten Aceh Utara, untuk mengadukan pihak AJB Bumiputera yang belum membayarkan klaim polisnya pada tahun 2020 sebesar Rp39 juta.

Kepada media, Musliadi mengaku sebelumnya telah melakukan kewajibannya, yaitu membayar premi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau produk asuransi mitra cerdas. Dirinya juga sudah melakukan penagihan pencairan klaim ke kantor cabang Bumiputera 1912 Lhokseumawe, Aceh.

"Saya sudah mengajukan klaim polis itu, namun hingga saat ini belum dicairkan termasuk sejumlah nasabah lain dan hanya diberikan janji-janji untuk sabar menunggu dengan alasan kondisi perusahaan itu sedang mengalami kesulitan keuangan," kata Musliadi, dikutip Rabu (8/3/23).

Selain itu kata Musliadi, pada tanggal 15 Februari 2023 Bumiputera 1912 mengeluarkan rilis berita, salah satu poinnya berisi tentang penurunan nilai manfaat (PNM) 50 persen yang kenyataan itu adalah pemotongan nilai polis keseluruhan.

Judul	Astra Life: Kasus Gagal Bayar Pengaruhi Reputasi Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Respon Astra Life Atas Kasus Gagal Bayar Asuransi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230309/215/1635466/astra-life-kasus-gagal-bayar-pengaruhi-reputasi-industri-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Neutral

Astra Life: Kasus Gagal Bayar Pengaruhi Reputasi Industri Asuransi Jiwa

Astra Life tidak menampik kasus gagal bayar berdampak pada reputasi industri asuransi jiwa



Prmita Hestri Untari - Bisnis.com

09 Maret 2023 / 01:20 WIB



Bisnis.com, JAKARTA - **Asuransi Jiwa Astra** (Astra Life) tidak menampik kasus gagal bayar sejumlah perusahaan **asuransi jiwa** berdampak pada reputasi industri asuransi jiwa. Tingkat kepercayaan masyarakat pun menurun.

"Kami melihat ada beberapa pemain asuransi itu memiliki banyak masalah dan itu merugikan para pemegang polis," kata Christopher Pangestu, Director of Business Astra Life di Menara Astra, Jakarta Pusat, Rabu (8/3/2023).

Dikatakan, akar masalah yang menimpa sejumlah pemain asuransi jiwa, karena tata kelola perusahaan.

Baca Juga : Industri Asuransi Jiwa Bukukan Total Aset Rp611 Triliun pada 2022

Menurutnya, pengelolaan yang baik menjadi faktor keberhasilan perusahaan dan secara berkesinambungan memberikan layanan serta penjaminan kepada para pemegang polis.

Judul	LQ Indonesia Lawfirm: Wacana SOL Untungkan Kresna Tapi Rugikan Pemegang Polis Kresna
Nama Media	pojoksatu.id
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://pojoksatu.id/news/berita-nasional/2023/03/09/lq-indonesia-lawfirm-wacana-sol-untungkan-kresna-tapi-rugikan-pemegang-polis-kresna/
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Negative

LQ Indonesia Lawfirm : Wacana SOL Untungkan Kresna Tapi Rugikan Pemegang Polis Kresna

9 Maret 2023 00:17 WIB • Ikror



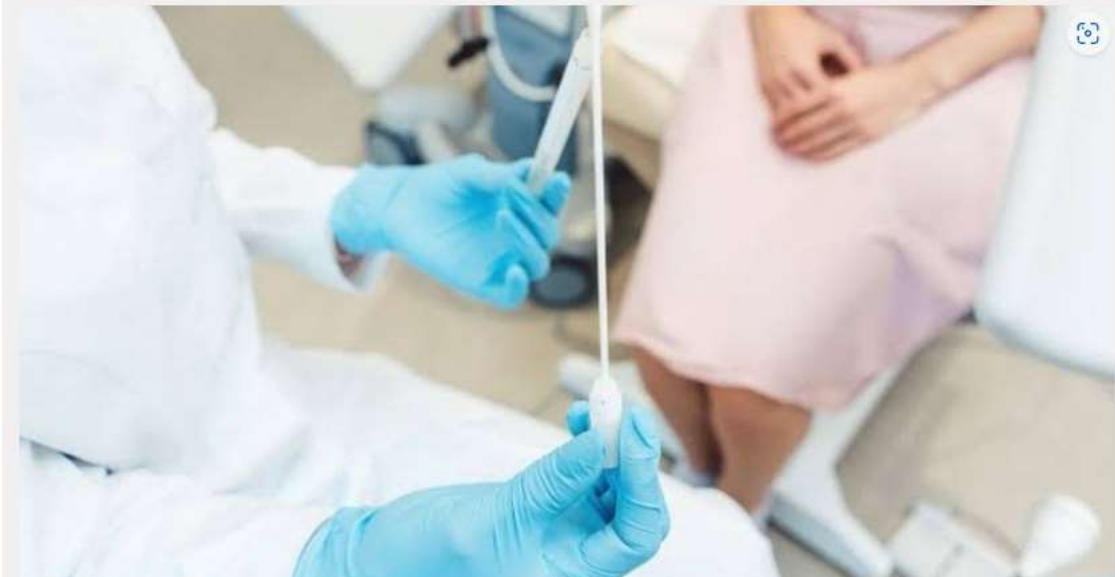
POJOKSATU.id, JAKARTA — LQ Indonesia Lawfirm dalam keterangan tertulisnya kepada pers menyampaikan akan bahaya laten wacana yang diajukan oleh Asuransi Jiwa Kresna merubah polis asuransi menjadi subordinate loan untuk menghindari lencabutan ijin usaha asuransi Jiwa Kresna oleh OJK.

“Pada dasarnya Asuransi Jiwa adalah kontrak dimana penanggung memberikan pertanggungan sejumlah uang kepada Tertanggung atas resiko kematian. Adalah produk yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi, sedangkan Subordinated Loan adalah produk Obligasi/Hutang Piutang yang dikeluarkan oleh sebuah Bank atau perusahaan Financing. Jadi secara hukum dan legal standing saja ini sudah menyalahi aturan OJK. Jika OJK menyetujui berarti OJK dapat di gugat ikut serta dalam menyalahi aturan dan mencurangi masyarakat. Akan saya jelaskan secara detail bahayanya,” ucap Advokat Bambang Hartono, SH, MH selaku Kadiv Humas LQ Indonesia Lawfirm, Rabu (8/3/2023).

Judul	Cara Mudah Kenali dan Deteksi Potensi Kanker Serviks, Perempuan Wajib Tahu!
Nama Media	inews.id
Newstrend	Kerja Sama Prudential Syariah dan Siloam Hospital Lippo Village
Halaman/URL	https://www.inews.id/lifestyle/health/cara-mudah-kenali-dan-deteksi-potensi-kanker-serviks-perempuan-wajib-tahu
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Positive

Cara Mudah Kenali dan Deteksi Potensi Kanker Serviks, Perempuan Wajib Tahu!

Vien Dimyati · Rabu, 08 Maret 2023 - 23:05:00 WIB



JAKARTA, iNews.id - Kanker servik termasuk salah satu penyakit berbahaya yang banyak menyebabkan kematian pada perempuan. Penyakit ini tumbuh pada sel-sel di leher rahim atau serviks.

Kanker serviks atau kanker leher rahim menempati urutan kedua setelah kanker payudara, dari total kasus kanker tertinggi pada wanita di Indonesia. Dan, termasuk penyakit yang mengakibatkan pengeluaran besar karena tingginya biaya pengobatan.

Di Indonesia, pada 2020 terdapat 36.633 kasus kanker serviks dengan angka kematian yang terus meningkat. Tidak hanya membebani keluarga, penyakit ini juga membebani negara.

Sebab, penyakit kritis ini memakan 25 persen total biaya klaim kesehatan JKN-KIS dan kanker menempati urutan kedua dari biaya terbesar dari penyakit yang terhitung sebagai katastropik.

Judul	Begini Strategi AAJI untuk Pulihkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Industri Asuransi
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Strategi AAJI Pulihkan Kepercayaan Masyarakat
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read23533/begini-strategi-aaji-untuk-pulihkan-kepercayaan-masyarakat-terhadap-industri-asuransi
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Positive

Begini Strategi AAJI untuk Pulihkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Industri Asuransi

Rabu, 08 Maret 2023, 21:49 WIB



Kredit Foto: Alfi Salima Puteri

WE Finance, Jakarta - Maraknya kasus asuransi bermasalah di tanah air dinilai menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat pada industri asuransi. Untuk itu, diperlukan langkah untuk menumbuhkan kembali kepercayaan masyarakat.



Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon, menuturkan bahwa industri asuransi ini harus mengutamakan tata kelola perusahaan yang baik agar kepercayaan masyarakat dapat terjaga.

"Bilamana perusahaan melakukan tata kelola dengan baik, manajemen risiko yang baik dan tidak lupa hak nasabah, maka rasanya apa yang sudah terjadi sebelumnya akan semakin kecil peluangnya terjadi di masa depan," ujar Budi saat ditemui usai konferensi pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022 di Jakarta, Selasa (7/3).

Judul	AAJI Harap Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera Jadi Babak Baru
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/3432018/aaji-harap-penyehatan-keuangan-ajb-bumiputera-jadi-babak-baru
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Positive

AAJI harap penyehatan keuangan AJB Bumiputera jadi babak baru

© Rabu, 8 Maret 2023 19:50 WIB



“Jadi, kalau sudah ada kesepakatan dengan OJK, hopefully Asuransi Jiwa Bumiputera bisa kembali aktif melayani nasabah dan kemudian berupaya memperoleh kepercayaan lagi dari masyarakat.”

Jakarta (ANTARA) - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengharapkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas rencana penyehatan keuangan Asuransi Jiwa Bersama (ASB) Bumiputera 1912 menjadi babak dan sejarah baru dari entitas tersebut.

"Saya tahu dan mendengar bahwa persetujuan ini tidak mudah diperoleh, tarik ulurnya, diajukan, belum disetujui oleh OJK, diajukan ulang, belum disetujui oleh OJK. Namun, saya baca ini sudah disetujui oleh OJK, *hopefully* ini menjadi awal dari suatu babak baru, sejarah baru dari Asuransi Jiwa Bumiputera yang sama-sama kita ketahui merupakan sesuatu yang *unique* dan aset nasional Indonesia," ujar Budi di Jakarta, Rabu.

Seperti diketahui, AJB Bumiputera 192 sudah mulai membayarkan pencairan klaim tertunda senilai Rp22,34 miliar kepada 7.705 polis asuransi perorangan sejak 6 Maret 2023.

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Rp192 T, Nasabah 'Kaya' Makin Dikit
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2023
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230308154314-17-420001/pendapatan-premi-asuransi-rp192-t-nasabah-kaya-makin-dikit
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Positive

Pendapatan Premi Asuransi Rp192 T, Nasabah 'Kaya' Makin Dikit

MARKET - Zetanya Aprilia, CNBC Indonesia

08 March 2023 16:15

SHARE |  



Foto: Infografis, Arie Pratama

Jakarta, CNBC Indonesia - Sepanjang tahun 2022, pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp192,08 triliun. Jumlah ini menurun 5,3% dibanding tahun sebelumnya. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengatakan bahwa penurunan ini juga mengakibatkan penurunan penetrasi asuransi jiwa terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 1% sepanjang tahun 2022. Jumlah ini juga menurun dibanding tahun 2021 yang sebesar 1,2%.

Padahal, total tertanggung dari industri asuransi jiwa sebesar 85,01 juta orang sepanjang tahun 2022, meningkat 19,81 juta orang atau setara dengan 30,4% dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa jangkauan asuransi jiwa sudah lebih luas.

"Adanya pertumbuhan pada total tertanggung namun masih tertahannya pendapatan premi mengindikasikan bahwa target market industri asuransi jiwa sudah semakin luas dan dapat dikatakan bahwa produk asuransi yang dipasarkan oleh industri asuransi jiwa sudah lebih menysar kepada kalangan masyarakat menengah ke bawah middle to low," papar Ketua Dewan Pengawas AAJI Budi Tampubolon saat konferensi pers di Rumah AAJI, Selasa (8/3/2023).

Baca: Ini Dia 5 'Saham Gorengan' Yang Bikin Dapen BUMN Kejeblos

Hal ini menunjukkan bertambahnya kesadaran warga kelas menengah ke bawah atas perlindungan asuransi jiwa. Namun dengan nilai premi atau uang pertanggungan yang relatif lebih kecil.

Judul	AAJI Menanti Jenis Produk dan Premi dalam Program Penjaminan Polis
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Seputar LPS
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/03/08/130000226/aaji-menanti-jenis-produk-dan-premi-dalam-program-penjaminan-polis
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Positive

Kompas.com / Money / Whats New

AAJI Menanti Jenis Produk dan Premi dalam Program Penjaminan Polis

Kompas.com - 08/03/2023, 13:00 WIB



JAKARTA, KOMPAS.com - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) akan menjalankan **program penjaminan polis** asuransi berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK).

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan, pihaknya menyambut program penjaminan polis ini.

"Sudah ditunjuk, tidak dibentuk Lembaga Penjamin Polis khusus, tetapi ditunjuk LPS yang sudah ada, sudah berjalan dengan baik. Ini nantinya tidak hanya akan menjadi penjamin perbankan tetapi juga industri asuransi," ujar dia usai konferensi pers kinerja asuransi jiwa, Selasa (7/3/2023).

Baca juga: [Produk Tradisional Digemari, Premi Asuransi Unit Link Melandai di 2022](#)

Ia menambahkan, sebelumnya telah ada diskusi terkait produk jenis apa saja yang dapat ditanggung oleh program penjaminan polis tersebut.

Selain itu, ada juga pembicaraan terkait berapa besaran polis yang dapat ditanggung dengan ketentuan semacam premi kepada setiap perusahaan asuransi.

"Kemudian apakah nantinya ketika dimulai langsung seluruh perusahaan asuransi ikutan atau yang (asuransi) jiwanya dulu, atau (asuransi) umumnya dulu, atau sebagian-sebagian," urai dia.

Judul	Gagal Mediasi, Sejumlah Pemegang Polis AJB Bumiputera Tetap Tolak PNM
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/gagal-mediasi-sejumlah-pemegang-polis-ajb-bumiputera-tetap-tolak-pnm
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Negative

Gagal Mediasi, Sejumlah Pemegang Polis AJB Bumiputera Tetap Tolak PNM

Rabu, 08 Maret 2023 / 22:23 WIB



Reporter: **Diki Mardiansyah** | Editor: **Khomarul Hidayat**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 telah mulai membayar klaim polis tertunda sebesar Rp 22,34 miliar untuk 7.805 polis perorangan pada Senin (8/3). Namun, sejumlah pemegang polis masih menolak penurunan nilai manfaat (PNM).

Mereka gagal bermediasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pihak manajemen AJB Bumiputera 1912. Alhasil, mereka menggelar unjuk rasa di Patung Kuda, Jakarta Pusat, Rabu (8/3).

Judul	Pihak Korban Ingatkan Potensi Kerugian Lainnya dari Asuransi Kresna
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/563832/pihak-korban-ingatkan-potensi-kerugian-lainnya-dari-asuransi-kresna
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Negative

Rabu 08 Maret 2023, 18:14 WIB

Pihak Korban Ingatkan Potensi Kerugian Lainnya dari Asuransi Kresna

Muhamad Fauzi | **Ekonomi**



PIHAK korban kembali mengingatkan potensi merugikan mereka, yang diduga bisa dilakukan pihak [PT Asuransi Jiwa Kresna](#) (AJK) atau [Kresna Life](#), yang petingginya terseret kasus dugaan penggelapan dan pencucian uang. Salah satunya adalah merubah polis asuransi menjadi subordinate loan. Ini dilakukan guna menghindari pencabutan izin usaha Asuransi Jiwa Kresna oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Pada dasarnya asuransi jiwa adalah kontrak dimana penanggung memberikan pertanggungungan sejumlah uang kepada tertanggung atas resiko kematian. Itu adalah produk yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi, sedangkan subordinated loan adalah produk obligasi/utang-piutang yang dikeluarkan oleh sebuah bank atau perusahaan financing," ujar advokat Bambang Hartono, selaku pihak kuasa hukum korban dari LQ Indonesia Lawfirm, kepada wartawan, Rabu (8/3/2023).

Judul	OJK Beri Sanksi untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi
Nama Media	indonesia.jakartadaily.id
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://indonesia.jakartadaily.id/ekonomi-bisnis/6937908464/ojk-beri-sanksi-untuk-ap-dan-kap-terkait-wanaartha-life-di-tengah-penanganan-likuidasi
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Positive

OJK Beri Sanksi untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi

Charles Yohanes - Rabu, 8 Maret 2023 | 10:51 WIB



JAKARTADAILY.ID – Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) telah menetapkan sanksi berupa Surat Keputusan Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di **OJK** kepada Akuntan Publik (AP) atas nama Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023.

Sanksi tersebut dikenakan setelah dilakukan pemeriksaan terhadap AP dan KAP yang memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Asuransi Adisaran Wanaartha (WAL) dari tahun 2014 sampai dengan 2019.

Sanksi Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di **OJK** dikenakan kepada AP atas nama Nunu Nurdiyaman dan KAP KNMT karena dinilai telah melakukan pelanggaran berat sebagaimana dimaksud Pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 13 Tahun 2017).

Judul	PT Central Asia Financial (Asuransi Jagadiri) Luncurkan Produk Jaga Hujan
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Produk Jaga Hujan
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20230308/1635266/pt-central-asia-financial-asuransi-jagadiri-luncurkan-produk-jaga-hujan
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Positive

PT Central Asia Financial (Asuransi Jagadiri) Luncurkan Produk Jaga Hujan



Himawan Listya Nugraha
08 Maret 2023 15:55 WIB



Bisnis.com, JAKARTA - PT Central Asia Financial (Asuransi Jagadiri), layanan asuransi berbasis digital, meluncurkan produk Jaga Hujan, sebuah solusi untuk mengatasi masalah yang dialami para pengguna transportasi online di saat hujan. Jaga Hujan memberikan manfaat perlindungan kecelakaan yang terjadi pada saat hujan bagi pemegang polis sampai dengan Rp10 juta, serta memberi perlindungan kenaikan tarif transportasi online sampai 60% atau maksimal Rp150ribu per hari dari total biaya perjalanan.

Produk ini merupakan inovasi kolaborasi JAGADIRI sebagai asuransi jiwa yang menggabungkan asuransi umum bersama Asuransi HARTA, teknologi yang terintegrasi dengan cuaca dengan Income Singapore, serta pembayaran digital melalui OTTO dan OttoPay.

Judul	Nasabah AJB Bumiputera Kembali Demo Menolak Penurunan Nilai Manfaat
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/gallery-photo/berita-foto/nasabah-ajb-bumiputera-kembali-demo-menolak-penurunan-nilai-manfaat/
Tanggal Berita	2023-03-08
Sentimen	Negative



15 orang perwakilan pemegang polis AJB Bumiputera 1912 dari berbagai daerah (Jabodetabek, Kalimantan, Palembang, Pekanbaru, dan Batam) hadir di gedung OJK untuk memenuhi undangan permohonan mediasi antara 3 elemen AJB Bumiputera 1912 (Peserta RUA, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris) dengan perwakilan pemegang polis yang 'Menolak PNM'.



Pertemuan ini rencananya akan dipimpin oleh Direktur Pengawasan Khusus Asuransi dan Dana Pensiun dari OJK, I Wayan Wijana. Namun, yang hadir hanyalah perwakilan AJB Bumiputera 1912 yang mayoritas wajahnya tidak familiar bagi peserta aksi penolakan.